

**MOTIVASI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA  
SELATAN DALAM PROMOSI KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA MELALUI *EVENT* INTERNASIONAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Oleh :**

**Puteri Wilianti Arini**

**07041382025217**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**MOTIVASI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DALAM PROMOSI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA MELALUI *EVENT*  
INTERNASIONAL**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**PUTERI WILIANTI ARINI**

**07041382025217**

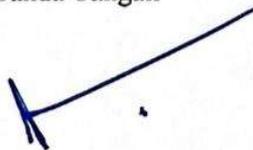
Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 19790501 200212 1000



-----

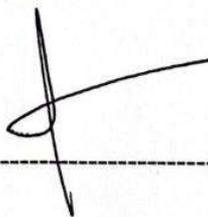
9/2-25

-----

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP., M.A

NIP. 19931222 202203 2013



-----

14/2-2025

-----

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 19770512 200312 1003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“MOTIVASI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DALAM PROMOSI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA MELALUI *EVENT*  
INTERNASIONAL”**

SKRIPSI

Oleh :

**PUTERI WILIANTI ARINI  
07041382025217**

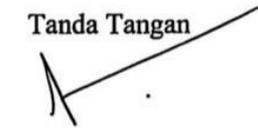
**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Februari 2025**

Pembimbing :

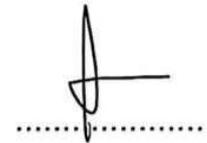
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 19790501 200212 1000

2. Nurul Aulia, S.IP., M.A  
NIP. 19931222 202203 2013

Tanda Tangan



.....



.....

Penguji :

1. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIP. 19880525 202321 1033

2. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0002068711

Tanda Tangan

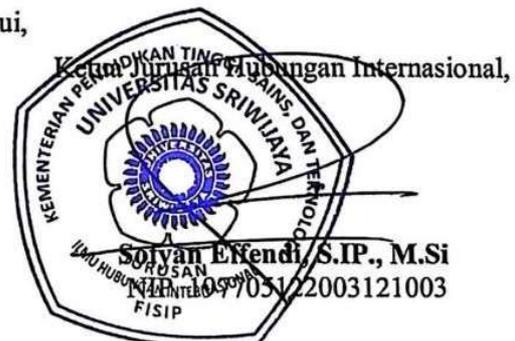


.....



.....

Mengetahui,



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puteri Wilianti Arini

NIM : 07041382025217

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam Promosi Kebudayaan dan Pariwisata Melalui *Event Internasional*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Puteri Wilianti Arini  
NIM. 07041382025217

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

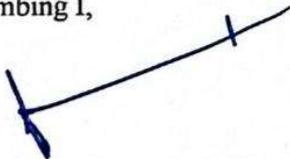
“Skripsi (tugas akhir) ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, terima kasih atas segala doa, nasihat, motivasi, pengorbanan, perjuangan, serta penuh kasih sayang yang selalu diberikan sampai saat ini”

## ABSTRAK

Pariwisata dan kebudayaan merupakan sektor strategis yang berperan dalam meningkatkan daya tarik daerah, pertumbuhan ekonomi, serta memperkuat identitas budaya. Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan memiliki motivasi kuat dalam mempromosikan kebudayaan dan pariwisata melalui event internasional sebagai upaya memperkenalkan potensi daerah ke kancah global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi pemerintah daerah dalam promosi kebudayaan dan pariwisata melalui event internasional, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara, dan analisis dokumen terkait kegiatan promosi pariwisata Sumatera Selatan, seperti Festival Sriwijaya, Gran Fondo, *ASEAN Tourism Forum (ATF)*, dan *Seoul International Travel Fair (SITF)*. Konsep paradiplomasi digunakan sebagai landasan teoritis dalam memahami peran pemerintah daerah dalam hubungan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah memanfaatkan event internasional sebagai sarana diplomasi budaya, meningkatkan daya saing pariwisata, serta membangun jejaring global. Motivasi utama pemerintah daerah dalam promosi kebudayaan dan pariwisata meliputi peningkatan citra daerah, memperluas jejaring internasional, serta menarik investasi di sektor pariwisata. Strategi yang diterapkan mencakup promosi berbasis digital, kolaborasi dengan aktor internasional, serta penguatan brand pariwisata Sumatera Selatan di tingkat global. Penelitian ini menyimpulkan bahwa event internasional berperan sebagai instrumen strategis dalam memperkenalkan kekayaan budaya Sumatera Selatan dan meningkatkan daya tarik wisata. Rekomendasi penelitian ini mencakup penguatan kebijakan paradiplomasi, optimalisasi pemasaran digital, serta peningkatan sinergi antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam industri pariwisata.

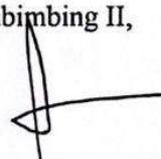
**Kata Kunci:** Paradiplomasi, diplomasi budaya, event internasional, sumatera selatan

Pembimbing I,



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 19790501 200212 1000

Pembimbing II,



**Nurul Aulia, S.IP., M.A**  
NIP. 19931222 202203 2013

Palembang, 2025  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



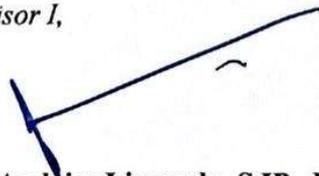
**Satyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 19770512 200312 1003

## ABSTRACT

*Tourism and culture are strategic sectors that play a crucial role in enhancing regional attractiveness, economic growth, and cultural identity. The Regional Government of South Sumatra Province has a strong motivation to promote culture and tourism through international events as an effort to introduce the region's potential to the global stage. This study aims to analyze the government's motivation in promoting culture and tourism through international events, as well as the strategies implemented to increase tourist visits. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through literature studies, interviews, and document analysis related to South Sumatra's tourism promotion activities, such as the Sriwijaya Festival, Gran Fondo, ASEAN Tourism Forum (ATF), and Seoul International Travel Fair (SITF). The concept of paradiplomacy serves as the theoretical foundation to understand the role of regional governments in international relations. The findings indicate that the regional government utilizes international events as a means of cultural diplomacy, enhances tourism competitiveness, and establishes global networks. The main motivations behind the government's tourism and cultural promotion efforts include improving regional branding, expanding international networks, and attracting investment in the tourism sector. The strategies implemented involve digital-based promotion, collaboration with international actors, and strengthening South Sumatra's tourism branding on a global scale. This study concludes that international events serve as a strategic instrument to showcase South Sumatra's rich cultural heritage and increase tourism appeal. The study recommends strengthening paradiplomacy policies, optimizing digital marketing, and enhancing synergy between local governments and stakeholders in the tourism industry.*

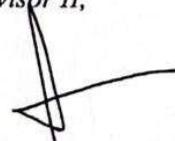
**Keywords:** *Paradiplomacy, cultural diplomacy, international events, South Sumatra.*

Advisor I,

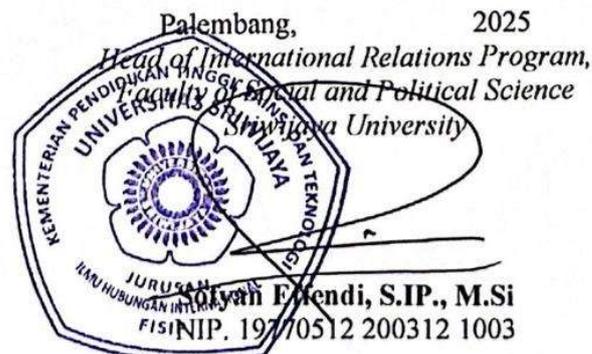


**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 19790501 200212 1000

Advisor II,



**Nurul Aulia, S.IP., M.A**  
NIP. 19931222 202203 2013



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, dan kuasaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan judul **“Motivasi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Dalam Promosi Kebudayaan dan Pariwisata Melalui *Event* Internasional”**. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun akan sangat diterima guna untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama kepada Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam membantu penulisan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini dengan rasa penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

Palembang, Februari 2025

Puteri Wilianti Arini

NIM. 07041382025217

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR TABEL .....	XI
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori/Kerangka Konseptual .....	15
2.3 Alur Pemikiran .....	21
2.4 Argumentasi Utama.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.3 Fokus Penelitian .....	27
3.4 Unit Analisis .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	28

3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	30
3.8 Teknik Analisa Data .....	30
3.9 Sistematika Penulisan.....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
4.1 Profil Provinsi Sumatera Selatan.....	32
4.2 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan .....	34
4.3 Event Internasional.....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Grafik Data Wisatawan Mancanegara di Indonesia .....	3
GAMBAR 1.2 Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	5
GAMBAR 4.3.1.1 Festival Sriwijaya XXXII - 2024 .....	40
GAMBAR 4.3.1.2 Kegiatan Festival Sriwijaya Tahun 2021.....	41
GAMBAR 4.3.1.3 Kegiatan Festival Sriwijaya Tahun 2022.....	42
GAMBAR 4.3.1.4 Kegiatan Festival Sriwijaya Tahun 2023.....	42
GAMBAR 4.3.1.5 Kegiatan Festival Sriwijaya Tahun 2024.....	43
GAMBAR 4.3.2.1 Kegiatan Gran Fondo .....	45
GAMBAR 4.3.2.2 Kegiatan Gran Fondo Tahun 2020 .....	46
GAMBAR 4.3.2.3 Kegiatan Gran Fondo Tahun 2021 .....	47
GAMBAR 4.3.2.4 Kegiatan Gran Fondo Tahun 2022 .....	47
GAMBAR 4.3.2.5 Kegiatan Gran Fondo Tahun 2023 .....	48
GAMBAR 4.3.2.6 Kegiatan Gran Fondo Tahun 2024 .....	48
GAMBAR 4.3.3.1 Kegiatan <i>Asean Tourism Forum (ATF)</i> Tahun 2023 .....	51
GAMBAR 4.3.4.1 Kegiatan <i>Seoul International Travel Fair (SITF)</i> Tahun 2023.....	53

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Event Internasional .....	7
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
TABEL 3.1 Fokus Penelitian .....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kerjasama pada sektor pariwisata antar kota semakin penting karena kota-kota berusaha untuk mendapatkan manfaat dari pertukaran informasi dan pengalaman. Melalui kerjasama, kota-kota dapat lebih efisien dan efektif dalam menangani masalah yang mereka hadapi. Melihat bagaimana kota lain menangani masalah serupa, dapat belajar dari kesuksesan dan kegagalan mereka, memungkinkan untuk mengambil langkah yang lebih bijaksana dalam pembuatan keputusan dan kebijakan mereka. Praktek ini memungkinkan kota untuk belajar satu sama lain, berbagi solusi kreatif, dan menerapkan strategi yang telah terbukti berhasil (Bimo, 2024)

Pariwisata adalah fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan perpindahan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan yang biasanya untuk tujuan pribadi atau bisnis. Dalam pengembangan pembangunan, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat perlu untuk di tingkatkan (Yoeti, 1996). Bank Dunia menyatakan bahwa ada 20 alasan mengapa sektor pariwisata perlu dikembangkan, beberapa di antaranya adalah meningkatkan investasi dan perdagangan Internasional, mendorong pembangunan infrastruktur, mendukung ekonomi berpenghasilan rendah, meningkatkan lapangan kerja secara efisien, merevitalisasi daerah perkotaan, mendorong *blue economy*, menumbuhkan pemahaman antar-budaya, dan membantu pemulihan pasca-konflik (Nadirah, 2021).

Perkembangan pada sektor pariwisata dunia secara bertahap terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Bahkan, diperkirakan bahwa

pertumbuhan sektor pariwisata lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia (Simanjuntak, Tanjung, & Nasution, 2017). *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)* berpendapat bahwa jumlah wisatawan di sektor pariwisata akan mengalami peningkatan yang signifikan pada 2030. Di tahun 2010 sendiri jumlah wisatawan berjumlah 940 juta orang dan akan mengalami peningkatan pada tahun 2030, diperkirakan mencapai 1,809 miliar. Jumlah wisatawan yang meningkat ini bersamaan dengan proyeksi pariwisata Asia Pasifik tahun 2030 mendatang (Lisbet, 2020). Tingginya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung di kawasan Asia Pasifik ini akan memberikan dampak positif tersendiri untuk perkembangan kawasan ASEAN, termasuk Indonesia.

Kebudayaan dan pariwisata memiliki hubungan yang saling menguntungkan yang dapat memperkuat daya saing daerah dan negara. Budaya semakin menjadi elemen penting dari produk pariwisata, yang juga menciptakan kekhasan di pasar global. Pada saat yang sama, pariwisata menyediakan sarana penting untuk meningkatkan budaya dan menciptakan pendapatan yang dapat mendukung dan memperkuat warisan budaya dan pengembangan kreativitas (OECD, 2009, p. 17).

Pariwisata dan budaya sangat menarik karena banyak manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat lokal. Menurut *National Trust for Historic Preservation* di AS, manfaat ini meliputi: menciptakan lapangan kerja dan bisnis, meningkatkan penerimaan pajak, diversifikasi ekonomi lokal, menciptakan peluang untuk kemitraan, menarik pengunjung yang tertarik dengan sejarah dan pelestarian, meningkatkan pendapatan atraksi bersejarah, melestarikan tradisi dan budaya lokal, membangkitkan investasi lokal dalam sumber daya bersejarah, membangun kebanggaan masyarakat terhadap warisan, serta meningkatkan kesadaran akan

pentingnya situs atau kawasan (OECD, 2009, p. 22). Selain itu, pariwisata dan budaya juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai kepentingan-kepentingan lain, seperti untuk membangun citra baik serta lebih mengenalkan pariwisata dan kebudayaan daerah.

Indonesia merupakan negara yang memiliki ribuan pulau, ratusan suku, bahasa dan budaya di dalamnya, sehingga menjadikan anugerah tersendiri bagi sebuah potensi pariwisata yang dapat dimanfaatkan dan dikenalkan kepada dunia. Potensi pariwisata yang ada harus dapat dikenalkan dan agar menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat dan dapat meningkatkan devisa bagi negara. Hal ini kemudian menjadi dasar bahwa Indonesia adalah salah satu negara tujuan wisata dari penjuru dunia.

Gambar 1.1 Grafik Data Wisatawan Mancanegara di Indonesia



Sumber : <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-desember-2023>

Di masa sekarang dan masa mendatang potensi dari kekayaan dan keragaman budaya yang Indonesia miliki sangat besar. Maka dari itu pemerintah dan para pemangku kepentingan di sektor pariwisata pun melakukan banyak upaya dalam rangka meningkatkan industri pariwisata Indonesia.

Pemerintah Indonesia sebenarnya selama ini sudah banyak melakukan upaya dalam mempromosikan pariwisata Indonesia dengan cukup aktif ke berbagai negara. Salah satunya ialah dengan ikut serta di banyak pameran pariwisata dan budaya yang bertaraf internasional di luar negeri. Upaya ini terus digencarkan mengingat Presiden Joko Widodo yang memberikan arahan dan menetapkan pariwisata sebagai *leading sector* yang harus diperhatikan. Presiden Joko Widodo mengatakan “Seluruh Menteri diarahkan untuk mendukung program Kementerian Pariwisata untuk menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan (*leading sector*).” Perintah itu disampaikan Presiden Jokowi saat memimpin rapat terbatas bidang pariwisata di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat. Karena akan memberikan dampak yang panjang seperti penyerapan tenaga kerja, penerimaan devisa, serta juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan daerah (Asmara, 2019).

Budaya dan pariwisata saling mempengaruhi dan membutuhkan satu sama lain, karena budaya merupakan daya tarik utama bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, dan tanpa budaya lokal, kegiatan pariwisata akan terasa hambar. Kemudian dapat kita ketahui bahwa pariwisata dan budaya merupakan aktivitas pertukaran informasi dan simbol-simbol budaya yang mencakup tempat, tradisi, kesenian, upacara, dan identitas lainnya yang terdapat di tempat tersebut. Dengan demikian, pariwisata dan budaya memiliki hubungan yang sangat erat dengan budaya dan lingkungannya.

Pariwisata juga merupakan salah satu persoalan yang sangat penting di Sumatera Selatan, dikarenakan Sumatera Selatan memiliki potensi pariwisata yang relatif besar, selain Bali dan Pulau Jawa, Sumatera Selatan merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) (Sedarmayanti, Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata, 2014). Sumatera Selatan adalah salah satu

wilayah di Indonesia yang memiliki banyak tempat wisata yang dapat di kembangkan. Ibu kota Sumatera Selatan berada di kota Palembang yang telah dikenal sejak dahulu karena menjadi pusat Kedatuan Sriwijaya. Selain itu, Sumatera Selatan memiliki Jembatan Ampera yang menjadi *icon* dan menjadi kebanggan wilayah tersebut.

Gambar 1.2 Peta Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : <https://www.geografi.org/2022/04/geografi-provinsi-sumatera-selatan.html>

Sejak berabad-abad yang lalu Provinsi Sumatera Selatan juga dikenal dengan nama Bumi Sriwijaya. Bahkan di abad ke-7 hingga abad ke-12 wilayah ini diketahui sebagai kerajaan maritim paling kuat dan paling besar di nusantara. Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan adalah Palembang yang sedari dahulu terkenal karena merupakan pusat dari Kerajaan Sriwijaya. Sumatera Selatan sendiri memiliki banyak sumber daya alam, contohnya seperti gas alam, minyak bumi dan batu bara (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah dinilai “tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, dan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan daerah” sehingga pada akhirnya diganti

dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sama seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menjadi pendahulu, Undang-Undang 23 Tahun 2014 masih mengisyaratkan bahwa aktivitas kerja sama luar negeri absolut pusat. Namun, aturan ini memberi fragmentasi lebih kepada kekuasaan pemerintah yakni absolut, konkruen, serta urusan pemerintahan umum.

Dalam rangka perwujudan amanat Peraturan Presiden RI no 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 serta sesuai dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015 - 2019 bahwa Unit Organisasi Eselon I dapat menyusun Renstra-Unit Organisasi Eselon I sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian/Lembaga dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional secara menyeluruh.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata yang merupakan salah satu Unit Eselon I pada, Kementerian Pariwisata telah menyusun Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Tahun 2015 – 2019 (Renstra PDIP 2015 – 2019) yang memuat Kondisi umum, Potensi dan Masalah, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dari tahun 2015 sampai dengan 2019 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya manyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran pembangunan kepariwisataan nasional 2015 - 2019.

Dengan berpedoman dengan Renstra ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Unit Eselon I Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri

Pariwisata dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur.

Setiap tahunnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan mengadakan beberapa *event* rutin yang diadakan tiap tahun dengan tema yang berbeda-beda diantaranya Festival Sriwijaya dan Grand Fondo sedangkan event spesial yang diadakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2024 yaitu *Asean Tourism Forum (ATF)* dan *Seoul International Travel Fair (SITF)* dengan tujuan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kesuksesan pelaksanaan *event* dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Event Internasional

No.	Nama Event	Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Internasional
1.	Festival Sriwijaya	2020	-	-
		2021	10.854	65
		2022	12.895	80
		2023	14.089	85
		2024	15.992	100
2.	Gran Fondo	2020	1525	3
		2021	2440	4
		2022	2851	5
		2023	3781	7
		2024	5145	10

Adapun seperti kegiatan yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya yakni kegiatan *Asean Tourism Forum (ATF)* dan *Seoul International Travel Fair (SITF)* penulis tidak menemukan adanya data signifikan terkait kunjungan wisatawan yang dimaksud dikarenakan *event* tersebut secara langsung dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan secara terencana sistematis dan sudah termasuk dalam kerangka acuan kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dengan tema kegiatan promosi luar negeri yang dianggarkan setiap tahunnya dalam anggaran tahun berjalan.

Pada akhirnya berdasarkan fenomena yang telah disebutkan diatas, membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai bagaimana motivasi pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam promosi kebudayaan dan pariwisata melalui *event* internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian dalam skripsi **“Bagaimana Motivasi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam Promosi Kebudayaan dan Pariwisata Melalui *Event* Internasional?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini untuk menjelaskan Motivasi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam Promosi Kebudayaan dan Pariwisata Melalui *Event* Internasional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam hal studi paradiplomasi pada Ilmu Hubungan Internasional. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dan memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan bagi pemerintah pusat dan daerah lain dalam melakukan paradiplomasi dan promosi budaya pada pariwisata ke luar negeri di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahrani, N. (2019). *Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Pesona Indonesia Melalui Youtube*. Jurnal Manajemen Komunikasi
- Chairani, Adellya Zahra. (2023), *Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Mempromosikan Budaya dan Pariwisata Daerah di Melaka Tahun 2019*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Cindy, Okta Verina. (2019), *Motivasi Indonesia Melakukan Diplomasi Budaya Melalui Kampanye Wonderful Indonesia di Azerbaijan Tahun 2016-2017*. Diakses pada 5 Agustus 2024, dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/22809&ved=2ahUKEwipwaO4k96HAXVBTmwGHb5bKOUQFnoECBoQAQ&usg=AOvVaw3oXw3ZRbIdXrsGqpiAETib>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Kerangka Acuan Kerja Kegiatan “Festival Sriwijaya Tahun 2023”.
- Hans J. Daeng. (2000), *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Hal. 45
- Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2023), *Serba Serbi ASEAN Tourism Forum*. Diakses pada 4 Februari 2025, dari <https://kemenparekraf.go.id/rumah-difabel/serba-serbi-asean-tourism-forum>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024), *Siaran Pers: Kemenparekraf Hadirkan Paviliun Indonesia di Seoul International Travel Fair 2024*. Diakses pada 5 Februari 2025, dari <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-hadirkan-paviliun-indonesia-di-seoul-international-travel-fair-2024>
- Khatrunada, Siti Afifah. (2019), *Diplomasi Budaya Indonesia melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo*. Diakses pada 5 Agustus 2024, dari [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.unpad.ac.id/padjir/article/view/26125&ved=2ahUKEwjgudj9kt6HAXX9SGcHHe7YNgAQFnoECBMQAQ&usg=AOvVaw0\\_La9SDmkteM9JARlRHZrb](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.unpad.ac.id/padjir/article/view/26125&ved=2ahUKEwjgudj9kt6HAXX9SGcHHe7YNgAQFnoECBMQAQ&usg=AOvVaw0_La9SDmkteM9JARlRHZrb)
- Komala, R. (2019). *Analisis Nation Branding Pariwisata Indonesia Dalam INAFEST 2017 di Shanghai Tiongkok*. Ettisal Jurnal of Communication.

- Lestari, Fumina. (2023), *Diaspora Membangun Jembatan Antar Budaya dan Menggali Potensi Global*. Diakses pada 5 Februari 2025, dari <https://futureskills.id/blog/diaspora/>
- Lia. (2023). *Kememparekraf Kembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan 9 Kebijakan*. Diakses pada 4 Agustus 2024, dari <https://www.top-news.id/kememparekraf-kembangkan-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-dengan-9-kebijakan/>
- Nadirah. (2023), *Strategi Diplomasi Publik Pariwisata Sumatera Selatan melalui Kegiatan Gran Fondo*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Diakses pada 09 Juni 2024 dari <https://sumselprov.go.id/page/content/sekilas-sumatera-selatan#:~:text=Provinsi%20Sumatera%20Selatan%20sejak%20berabad,terbesar%20dan%20terkuat%20di%20Nusantara.>
- RENSTRA. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023. Palembang. 2019
- Reverawaty, R., et al. (2019). *Pendampingan Pelestarian Budaya Sebagai Objek Wisata Melalui Festival Kampung Di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Sari, A., & Ana, R. (2022). *Meningkatkan Potensi Wisata Edukasi Kampung Nanas Desa Pellaan Melalui Event Marketing dan Digital Marketing*. I-com Indonesia Community Journal
- Tarifu, A. (2022). *Promosi Pariwisata Internasional Wakatobi : Suatu Strategi Pemerintah Daerah*. Neorespublica Jurnal Ilmu Pemerintahan
- Usama, Danil. (2021), *Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (International Musi Tribootton)*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Utomo, Ario Bimo. (2024), *Diplomasi Kota Teori, Praktik, dan Prospek*. Yogyakarta : Suluh Media